

Dorong Kemandirian Ekonomi di Asia Tenggara, Investree Indonesia Maksimalkan Sinergi dengan Regional

Jakarta, 12 Agustus 2022 – Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian integral dari pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota ASEAN. Mereka merupakan bagian terbesar dari perusahaan dan berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja dan Produk Domestik Bruto (PDB) Negara Anggota ASEAN. Memperingati Hari ASEAN ke-55 yang jatuh pada 8 Agustus lalu, Investree Indonesia memperkuat sinergi dengan Investree Thailand dan Investree Philippines (Investree Regional) dalam rangka memberdayakan lebih banyak pelaku UMKM serta mendorong kemandirian ekonomi di Asia Tenggara. Sinergi tersebut didasarkan pada model bisnis Investree yang berfokus pada pembiayaan rantai pasok serta mengimplementasikan gagasan yang ada pada pembentukan “ASEAN Framework on Equal Economic Development”. Di mana melalui penyaluran akses pembiayaan mudah dan cepat bagi UMKM, Investree Regional berkomitmen untuk ikut serta mengurangi kesenjangan pembangunan, memperkuat sumber daya manusia, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan partisipasi yang lebih luas dalam proses integrasi ASEAN.

Co-Founder & CEO Investree Indonesia sekaligus CEO Investree Regional, Adrian Gunadi mengatakan, “Untuk menumbuhkan pelaku UMKM, Investree Regional memiliki strategi yang sama untuk diimplementasikan di Indonesia, Thailand, dan Filipina. Kami konsisten berfokus pada strategi kunci membangun ekosistem *closed-loop* strategis dengan mengedepankan model pembiayaan berbasis rantai pasok (*supply chain*). Di mana kami meningkatkan kemitraan dengan perusahaan *e-commerce*, *payment gateway*, dan lain sebagainya agar bisa masuk ke dalam ekosistem mereka dan membiayai masing-masing *merchant*-nya serta memanfaatkan data yang mereka miliki untuk proses penilaian kredit yang lebih aman. Pelaku UMKM, kan, tulang punggung perekonomian di setiap negara di dunia. Jadi kita harus mendukung mereka semaksimal mungkin. Itulah mengapa Investree Regional konsisten menerapkan model pembiayaan yang menyentuh seluruh tahap dari hulu hingga hilir. Kami percaya itu dapat membuat ekosistem UMKM di ASEAN tumbuh secara serentak.”

Pada praktiknya, kampanye payung #KolaborasiuntukTumbuh diterapkan secara menyeluruh. Tak hanya oleh Investree Indonesia dengan para pemangku kepentingan di sini, tapi juga dengan Investree Thailand dan Investree Philippines, dan diimplementasikan juga oleh kedua entitas di 2 (dua) negara tersebut. Dalam mempertahankan Investree sebagai *top of mind fintech lending* di Asia Tenggara, Investree Indonesia banyak bersinergi dengan Investree Thailand dan Investree Philippines kaitannya dengan aspek produk dan inovasi, teknologi, dan pemasaran untuk lebih memudahkan para pelaku UMKM memperoleh fasilitas pinjaman dan mengembangkan bisnisnya di negara-negara tersebut. Harapannya, sinergi yang dilakukan oleh Investree Regional dapat memantapkan proses bisnis di masing-masing negara, semakin banyak pelaku UMKM yang terbantuan, dan kemandirian ekonomi dapat tercapai. Di Negeri Gajah Putih, Investree Thailand melihat pertumbuhan berkelanjutan pada *fintech lending* dan berharap mencapai target 1 miliar THB pada akhir tahun.

Untuk mendukung dan melanjutkan pertumbuhan tersebut, Investree Thailand sedang dalam proses penggalangan dana Seri A untuk memperkuat platformnya sebagai sumber pembiayaan alternatif bagi pelaku UMKM di Thailand serta menjadi pilihan pendanaan bagi investor pada periode pemulihan ekonomi saat ini. Hal itu diungkapkan oleh **Co-Founder & CEO Investree Thailand, Natsuda Bhukkanasut**, “Jumlah UMKM yang kami bantu tumbuh 28 kali lipat antara Juni 2022 dan Juni 2021. Kami telah mengumpulkan sekitar THB 500 juta untuk pelaku UMKM sejak kami menerima lisensi dari Securities and Exchange Commission (SEC) Thailand. Kami

saat ini berada di jalur yang tepat untuk mencapai target kami pada 2022 dan bersinergi penuh dengan Investree Indonesia untuk penguatan produk dan inovasi.”

Sedangkan, Investree Philippines meluncurkan kampanye “2gether Towards the Future” untuk mengangkat sektor UMKM nasional Filipina. Sejak diluncurkan pada 2020, platform *fintech lending* persembahan Investree Group dan F(DEV) Digital Innovations and Ventures, Inc. ini telah melayani lebih dari 100 pelaku UMKM Filipina dan membiayai lebih dari 400 pinjaman hingga Juni 2022. “Investree Philippines telah memberikan solusi pembiayaan inovatif, transparan, dan layak bagi bisnis lokal melalui peluang kolaboratif dengan investor,” ujar **Country Manager Investree Philippines, Alexander Capulong**. Kolaborasi baru dilakukan oleh Investree Philippines di antaranya dengan sekolah manajemen dan institusi riset terkemuka Asian Institute of Management (AIM) dan Department of Trade and Industry (DTI) untuk memperluas edukasi tentang manfaat *fintech lending* bagi kemajuan bisnis UMKM lokal.

Sementara itu, Investree Indonesia mencatatkan pertumbuhan bisnis signifikan pada akhir Juni 2022. Kepada 14 ribu pelaku UMKM yang tergabung di Investree, pionir *fintech lending* ini berhasil membukukan total fasilitas pinjaman Rp17,6 triliun dan nilai pinjaman tersalurkan Rp11,3 triliun. Untuk angka pinjaman tersalurkan Rp11,3 triliun, Investree berkontribusi 4% terhadap total pencairan nasional dengan pinjaman *outstanding* Rp1,4 triliun, 3% dari total *outstanding* nasional. Dengan fokus bisnis pembiayaan rantai pasok dan deretan produk unggulan seperti Invoice Financing, Working Capital Term Loan, dan Buyer Financing, Investree mampu memelihara tingkat keberhasilan pinjaman (TKB90) di atas rata-rata TKB90 nasional yaitu 97,61% (per Mei). Pada pertengahan 2022, sudah ada total 55 ribu *Lender* unik (Individu dan Institusi, kumulatif sejak awal berdiri) di Investree.

###

Tentang Investree

Investree adalah perusahaan *fintech lending* yang mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan. Misi kami adalah mengoptimalkan data dan teknologi untuk memberikan akses pembiayaan lebih mudah dan terjangkau bagi UKM selagi menghubungkan mereka dengan *Lender* yang ingin membantu dan memperoleh imbal hasil atraktif. Melalui kolaborasi dengan rekanan strategis dalam ekosistem digital dan keuangan serta inovasi produk dan layanan pembiayaan, Investree berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi bisnis digital bagi UKM. Investree berbasis di Indonesia dan telah berekspansi ke Thailand dan Filipina.

Hingga Juni 2022, Investree berhasil membukukan catatan total fasilitas pinjaman Rp17,6 triliun dan nilai pinjaman tersalurkan Rp11,3 triliun dengan rata-rata tingkat imbal hasil ± 16 p.a. dan rata-rata TKB90: 97,61%. Investree juga dinobatkan sebagai “Best Fintech of the Year” oleh Majalah The Asset, “Best P2P Lending Platform for SMEs” oleh The Asian Banker, dan “The Expandable Company” oleh Mandiri Capital.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.investree.id atau kanal media sosial:

LinkedIn: Investree

Youtube: Investree

Facebook: InvestreeID

Spotify: Treepod – podcast by Investree

Instagram: @investree.id

Bersama Investree, #SemuaBisaTumbuh.

Informasi dan kontak media Investree:

<p>PT Investree Radhika Jaya Astranivari Chief Marketing Officer pr@investree.id</p>	<p>Ogilvy Public Relations Karisa Hermawan PR Consultant karisa.hermawan@ogilvy.com 08121078666</p>
--	--